

# Analisis Kinerja Lembaga Zakat

**Dimas Bagus Wiranatakusuma<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Prodi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Korespondensi Penulis: [dimas\\_kusuma@umy.ac.id](mailto:dimas_kusuma@umy.ac.id)

DOI: 10.18196/ppm.41.872

## Abstrak

*Zakat adalah salah satu pilar penting dalam Islam. Dalam pelaksanaannya, zakat perlu dikelola secara profesional sehingga manfaat dan dampaknya dapat lebih terukur dan terbuka. LazizMu adalah salah satu lembaga amil zakat di Indonesia di bawah naungan perserikatan Muhammadiyah. LazizMu Panggang adalah salah satu lembaga amil zakat yang berada di bawah LazizMu dan baru satu tahun berdiri. Keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya kemampuan manajerial menjadikan motivasi untuk mendampingi LazizMu Panggang. Selama 1 bulan, LazizMu Panggang diberikan pendampingan teknis mengenai aspek-aspek terkait konsep pengelolaan lembaga zakat, meliputi, Penyusunan Road Map Lembaga Zakat, Konsep Pendampingan Mustahik Produktif & Mustahik Konsumtif, Manajemen Keuangan untuk Mustahik Produktif & Mustahik Konsumtif, Strategi Pengelolaan Dana Zakat yang Efektif, dan Pengelolaan Media Sosial dan pengisian konten akun media sosial. Selain pendampingan, juga mengundang tokoh zakat nasional guna memberikan pemahaman baik secara fiqih, manajemen, dan aplikasi pengelolaan lembaga zakat yang profesional. Akhirnya kegiatan ini memberikan kesadaran kepada manajemen LazizMu Panggang untuk memiliki grand design pengelolaan zakat yang profesional.*

*Kata Kunci: Zakat, LazizMu, Manajemen Zakat, Amil Zakat*

## Pendahuluan

Gunungkidul adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Pusat pemerintahan berada di Kapanewon Wonosari. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo di utara, Kabupaten Wonogiri di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman di barat. Sebagian besar wilayah kabupaten ini berupa perbukitan dan pegunungan kapur, yakni bagian dari Pegunungan Sewu. Kabupaten Gunungkidul juga mempunyai panjang pantai yang cukup luas terletak di sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, membentang sepanjang sekitar 65 Km dari Kapanewon Purwosari sampai Kapanewon Girisubo. Potensi hasil laut dan wisata sangat besar dan terbuka untuk dikembangkan. Potensi lainnya adalah industri kerajinan, kuliner, pengolahan hasil pertanian yang semuanya sangat potensial untuk dikembangkan. Wilayah Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 18 Kapanewon dan 144 desa. Salah satu desa yang akan dijadikan tempat untuk melaksanakan pengabdian adalah Desa Girisekar. Desa Girisekar berada di Kapanewon Panggang, Kabupaten Gunungkidul, DIY. Desa Girisekar awalnya bernama Kelurahan Sawah. Nama Girisekar merupakan pemberian dari pemerintah daerah. Seluruh desa di Kapanewon Panggang diberi nama dengan awalan *Giri*, seperti Girimulyo, Giripurwo, Girisekar, dsb. Nama tersebut dimungkinkan karena letaknya di daerah pegunungan sehingga disebut *Giri*. Desa Girisekar terdiri atas 9 padukuhan. Desa Girisekar memiliki potensi-potensi yang beranekaragam. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut. Desa budaya sudah melekat sejak lama yang disandang Desa Girisekar. Di Desa Girisekar ini juga memiliki Organisasi Masyarakat seperti LazisMu Kap. Panggang. LazisMu Kap. Panggang bergerak pada bidang pengelolaan zakat yang terkait dengan aspek penghimpunan dan pendayagunaan. Kombinasi dari kedua hal di atas akan menentukan kinerja usaha suatu lembaga zakat. Aspek penghimpunan terkait dengan jumlah muzaki yang memiliki kemampuan dalam membayar, dan ini tercatat sebagai penerimaan zakat, sedangkan aspek pendayagunaan terkait dengan mustahik yang mendapat dana zakat baik untuk hal produktif maupun konsumtif. Namun demikian, di tengah kondisi dana

penghimpunan dana zakat yang terbatas, dan masih tinggi angka kemiskinan terutama di antara umat Islam, maka perlu dibuat evaluasi kinerja lembaga zakat. Harapannya, kinerja lembaga zakat bisa lebih maksimal dan tepat dalam melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat. Lembaga zakat dikatakan berhasil, bila ada perpaduan antara semangat transformasi dan fokus pada hasil dalam jangka panjang. Untuk memastikan capaian itu tercapai, maka perlu dihitung batas ideal atau optimal terkait jumlah mustahik konsumsi dan produktif yang ditoleransi mengacu pada anggaran lembaga zakat yang terbatas sehingga alokasi dana zakat untuk kegiatan dan konsumtif dan produktif bisa terukur dengan baik. Adapun yang menjadi permasalahan dari LazisMu Kap. Panggang ini adalah belum adanya pembukuan manajemen keuangan secara terstruktur, dengan begitu akan sulit mengontrol pemasukan dan pengalokasian dana dari lembaga zakat ini sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut kelompok 033 KKN IT UMY 2021 menjadikan kedua UMKM dan Ormas LazisMu Kap. Panggang tersebut sebagai mitra dengan menyungung program pemberdayaan UMKM dengan tema “Analisis Kinerja Lembaga Zakat: Studi Kasus LazisMu Kap. Panggang Desa Girisekar”. Adapun program kerja yang telah dilakukan beberapa di antaranya adalah Penyusunan *Road Map* Lembaga Zakat, Konsep Pendampingan Mustahik Produktif & Mustahik Konsumtif, Admintrasi Manajemen Keuangan untuk Mustahik Produktif & Mustahik Konsumtif, Strategi Pengelolaan Dana Zakat yang Efektif, dan Pengelolaan Media Sosial dan pengisian konten akun media sosial serta pemberian APD berupa masker dan *hand wash* dan pemberian *voucher* kuota internet.

Pengelolaan zakat dalam konteks institusi menjadi vital karena pengelolaan lembaga yang profesional dapat memberikan *trust* dan efek yang besar untuk masyarakat. Penelitian oleh Choiriyah (2021), Hudaefi dan Beik (2020), Widiastuti, *et al.* (2018) menjelaskan bahwa pengelolaan lembaga zakat yang profesional menjadi syarat agar dana zakat bisa berdampak, terutama bagi pengentasan kemiskinan. Lebih lanjut, pengelolaan lembaga zakat tak lepas dari aspek penghimpunan dan pendayagunaan yang menjadi aspek intermediasi dana zakat dari muzaki ke mustahik. Dengan demikian, pendampingan Lembaga zakat seperti Lazizmu menjadi sangat penting mengingat Lazizmu Panggang baru berdiri dan manajemennya masih belum sepenuhnya paham manajemen zakat.

## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini berbasis Teknologi Informasi dengan tetap melaksanakan pendampingan dan penjelasan kepada pihak LazisMu Kap. Panggang, maka dari itu pendekatan yang kami gunakan yaitu dengan metode secara langsung dan tidak langsung dalam mencapai tujuan program yang mana untuk metode *offline* kami turun ke lapangan membantu dalam pembagian zakat konsumtif yaitu gerakan Jumat berkah, kegiatan dilakukan dalam waktu 2 hari dalam setiap minggu yakni pada hari Kamis dan Jumat. Kemudian untuk metode tidak langsung kami melakukan kegiatan secara *online* melalui WhatsApp, Zoom Meeting dan YouTube. Semua program akan diawali dengan sosialisasi kepada pihak LazisMu Kap. Panggang, adapun program kerja yang akan dilakukan, antara lain:

### **a. Program pokok**

1. Penyusunan *Road Map* Lembaga Zakat

Program ini dilakukan agar LazisMu Kap. Panggang dapat merencanakan pelaksanaan *Road Map* dalam setiap tahunnya dan arahan yang akan dicapai dikarenakan LazisMu Kap. Panggang berdiri sejak 8 juni 2020.

2. Konsep Pendampingan Mustahik Produktif & Mustahik Konsumtif

Program ini dilakukan agar program ini dilakukan agar LazisMu Kap. Panggang dapat merencanakan dalam pembagian keuangan zakat yang bersifat konsumtif dan produktif yang akan nantinya menjadi muzaki.

3. Manajemen Keuangan untuk Mustahik Produktif & Mustahik Konsumtif

Program ini dilakukan agar program ini dilakukan agar LazisMu Kap. Panggang dapat mengatur keuangan zakat yang masuk maupun pengeluaran yang bersifat konsumtif dan produktif.

4. Strategi Pengelolaan Dana Zakat yang Efektif

Program ini dilakukan agar LazisMu Kap. Panggang dapat mengelola zakat yang lebih efektif dan terarah.

5. Pengelolaan Media Sosial dan Pengisian Konten Akun Media Sosial

Program ini dilakukan agar program ini dilakukan agar LazisMu Kap. Panggang dapat mengelola media sosial dalam setiap kegiatan yang di adakan oleh LazisMu Kap. Panggang.

## **b. Program bantu**

1. Pemberian APD berupa Masker dan *Hand Wash*

Dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19, maka diberikannya bantuan APD berupa masker dan *hand wash* agar LazisMu Kap. Panggang menerapkan protokol kesehatan dalam setiap kegiatan dan menghibahkan dalam kegiatan gerakan Jumat berkah yang diadakan oleh LazisMu Kap. Panggang.

2. Pemberian voucher kuota internet

Pemberian *voucher* kuota internet dimaksudkan ialah untuk digunakan pada saat diskusi di Zoom Meeting maupun *live* YouTube.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. PROGRAM POKOK**

1. Penyusunan *Road Map* Lembaga Zakat

Dalam program kegiatan ini mahasiswa membuat materi tentang *Road Map* yang bersumber dari berbagai jurnal yang mencakup dalam penyusunan *Road Map*, membuat *pretest* maupun *posttest* dan dibuatkan PowerPoint. Dalam pelaksanaannya mahasiswa membuat grup WhatsApp terlebih dahulu untuk koordinasi kepada pihak LazisMu Kap. Panggang, setelah itu materi *pretest* dan *posttest* akan dibagi melalui grup tersebut dan akan dilakukan diskusi melalui Zoom Meeting dan *live* YouTube.

a. Maksud dan Tujuan Program

Maksud dan tujuan program ini adalah untuk membantu mitra LazisMu Kap. Panggang merencanakan agenda - agenda ataupun program - program yang akan di lakukan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

b. Sasaran Kegiatan LazisMu Kap. Panggang.

c. Ketepatan Waktu

Hari dan Tanggal : Rabu, 27 Januari 2021  
 Waktu : 19:45 – 21:00 WIB  
 Tempat : Zoom Meeting dan *Live Youtube*  
 Penanggung jawab : Ainur Luthfi Abdul Afif dan Tri Setiyowati  
 Tingkat Keberhasilan : 80%

Faktor Pendukung dan Penghambat

- Faktor Pendukung : Adanya antusias yang tinggi dari LazisMu Kap. Panggang.
- Faktor Penghambat : Jaringan internet yang kurang stabil dan kesibukan anggota LazisMu Kap. Panggang.

2. Konsep pendampingan mustahik konsumtif dan produktif

Dalam program kegiatan ini mahasiswa membuat materi maupun konsep pendampingan mustahik konsumtif dan produktif yang bersumber dari berbagai jurnal yang mencakup strategi – strategi dalam pendampingan mustahik konsumtif dan produktif yang nantinya akan menjadi muzaki, membuat *pretest* maupun *posttest* dan dibuatkan PowerPoint. Dalam pelaksanaannya mahasiswa membuat grup WhatsApp terlebih dahulu untuk koordinasi kepada pihak LazisMu Kap. Panggang, setelah itu materi *pretest* dan *posttest* akan dibagi melalui grup tersebut dan akan dilakukan diskusi melalui Zoom Meeting dan *live YouTube*

a. Maksud dan Tujuan Program

Maksud dan tujuan program ini adalah untuk membantu mitra LazisMu Kap. Panggang dan memberikan konsep strategi – strategi ataupun sasaran dalam pendampingan mustahik konsumtif dan produktif yang nantinya akan menjadi muzaki.

b. Sasaran Kegiatan LazisMu Kap. Panggang.

c. Ketepatan Waktu

Hari dan Tanggal : Jum'at, 30 Januari 2021  
 Waktu : 19:45 – 21:00 WIB  
 Tempat : Zoom Meeting dan *Live Youtube*  
 Penanggung jawab : Ainur Luthfi Abdul Afif dan Hadiid Akbar Luthfi  
 Tingkat Keberhasilan : 80%

d. Faktor Pendukung dan Penghambat

- Faktor Pendukung : Adanya antusias yang tinggi dari LazisMu Kap. Panggang.
- Faktor Penghambat : Jaringan internet yang kurang stabil dan kesibukan anggota LazisMu Kap. Panggang.

3. Manajemen Keuangan untuk Mustahik Produktif & Mustahik Konsumtif

Dalam program kegiatan ini mahasiswa membuat materi manajemen keuangan untuk mustahik konsumtif dan mustahik produktif yang bersumber dari berbagai jurnal dan narasumber Dr. Muhammad Akhyar Adnan, MBA., AK. yang mencakup sistem keuangan yang efektif pada LazisMu, membuat *pretest* maupun *posttest*. Dalam pelaksanaannya mahasiswa membuat grup WhatsApp terlebih dahulu untuk koordinasi kepada pihak LazisMu Kap. Panggang, setelah itu materi *pretest* dan *posttest* akan dibagi melalui grup tersebut dan akan dilakukan diskusi melalui Zoom Meeting dan *live YouTube*

a. Maksud dan Tujuan Program

Maksud dan tujuan program ini adalah untuk membantu mitra LazisMu Kap. Panggang untuk mengatur keuangan yang lebih efektif

b. Sasaran Kegiatan LazisMu Kap. Panggang.

c. Ketepatan Waktu

Hari dan Tanggal : Rabu, 3 Februari 2021

Waktu : 19:45 – 21:00 WIB

Tempat : Zoom Meeting dan *Live Youtube*

Penanggung jawab : Rani Meldianty dan Tri Setiyowati

Tingkat Keberhasilan : 80%

d. Faktor Pendukung dan Penghambat

- Faktor Pendukung : Adanya antusias yang tinggi dari LazisMu Kap. Panggang.
- Faktor Penghambat : Jaringan internet yang kurang stabil dan kesibukan anggota LazisMu Kap. Panggang.

4. Pengolahan zakat yang efektif

Dalam program kegiatan ini mahasiswa membuat materi pengolahan zakat yang efektif yang bersumber dari berbagai jurnal dan narasumber Dr. Muhammad Akhyar Adnan, MBA., AK. yang mencakup sistem keuangan yang efektif pada LazisMu, membuat *pretest* maupun *posttest*. Dalam pelaksanaannya mahasiswa membuat grup WhatsApp terlebih dahulu untuk koordinasi kepada pihak LazisMu Kap. Panggang, setelah itu materi *pretest* dan *posttest* akan dibagi melalui grup tersebut dan akan dilakukan diskusi melalui Zoom Meeting dan *live YouTube*

e. Maksud dan Tujuan Program

Maksud dan tujuan program ini adalah untuk membantu mitra LazisMu Kap. Panggang untuk Mengatur keuangan Zakat yang lebih efektif

f. Sasaran Kegiatan LazisMu Kap. Panggang.

g. Ketepatan Waktu

Hari dan Tanggal : Sabtu, 6 Februari 2021

Waktu : 19:45 – 21:00 WIB

Tempat : Zoom Meeting dan *Live Youtube*

Penanggung jawab : Dwi Novita Sari dan Reni Nurhastuti.

Tingkat Keberhasilan : 80%

h. Faktor Pendukung dan Penghambat

- Faktor Pendukung : Adanya antusias yang tinggi dari LazisMu Kap. Panggang.
- Faktor Penghambat : Jaringan internet yang kurang stabil dan kesibukan anggota LazisMu Kap. Panggang

5. Pengolahan media sosial dan pengisian konten akun media sosial

Dalam program kegiatan ini mahasiswa membuat akun media sosial sebagai media promosi dan memperlihatkan kegiatan – kegiatan yang berada di LazisMU. Kap. Panggang. Akun instagram LazisMu. Kap. Panggang diberi nama *@lazismu\_panggang* Selanjutnya dari tim pengabdian melakukan pendampingan untuk pengelolaan media sosial. Di sini mahasiswa melakukan pendampingan kepada LazisMu Kap. Panggang bagaimana cara mengelola media sosial untuk mempromosikan kegiatan – kegiatan yang berada di LazisMu Kap. Panggang. Faktor pendukung yaitu adanya antusias yang tinggi dari LazisMu Kap. Panggang. Faktor penghambat

disebabkan jaringan internet yang kurang stabil dan kesibukan anggota LazisMu Kap. Panggang

## B. PROGRAM BANTUAN

### 1. Pemberian APD berupa masker dan *hand wash*

Program ini dimaksudkan untuk membantu pihak LazisMu. Kap. Panggang dalam menerapkan aktivitas kegiatannya, pemberian APD berupa masker dan *hand wash* membantu dalam gerakan Jumat berkah yang dilaksanakan setiap minggunya. Faktor pendukung yaitu antusiasme mahasiswa dan LazisMu Kap. Panggang. Faktor penghambat disebabkan jarak yang sangat jauh.

### 2. Pemberian *voucher* kuota internet.

Program ini dilakukan untuk membantu dalam lancarkan kegiatan - kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dalam penyampaian materi di Zoom Meeting dan *live* YouTube dan diberikan kepada LazisMu. Kap. Panggang. Faktor pendukung yaitu inisiatif tim pengabdian dan antusiasme LazisMu. Kap. Panggang. Faktor penghambat meliputi jaringan yang kurang stabil dan jarak yang sangat jauh.

## RENCANA TINDAK LANJUT

### 1. Pendampingan dalam tata kelola keuangan LazisMu Kap. Panggang

Berdasarkan Diskusi *Sharing Session* dengan Pak Akhyar selaku anggota BPKH, terdapat sebuah aplikasi yang direkomendasikan untuk mengelola keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yakni [www.lazis.id](http://www.lazis.id). Maka diperlukan pendampingan lebih lanjut terkait penggunaan aplikasi tersebut guna terciptanya tata kelola keuangan yang terstruktur.

### 2. Pendampingan dalam penyusunan *Road Map*

*Road* yang telah disusun oleh pengurus LazisMu Kap. Panggang masih perlu adanya perbaikan dan pembaharuan, maka perlu adanya pendampingan dalam penyusunannya agar program-program kerja yang akan direncanakan oleh LazisMu Kap. Panggang dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

### 3. Pendampingan pengelolaan media sosial dan pengisian konten akun media sosial

Setelah kegiatan ini harapannya terdapat pendampingan bagi LazisMu Kap. Panggang dalam membuat konten yang akan diunggah di media sosial. Tujuannya agar akun media sosial LazisMu Kap. Panggang tetap aktif sebagai media *branding* agar dikenal oleh masyarakat luas.

## Simpulan

Program kerja untuk Organisasi Masyarakat LazisMu Kapanewon Panggang diantaranya yaitu Penyusunan *Road Map* Lembaga Zakat, Konsep Pendampingan Mustahik Produktif & Mustahik Konsumtif, Manajemen Keuangan untuk Mustahik Produktif & Mustahik Konsumtif, Strategi Pengelolaan Dana Zakat yang Efektif, dan Pengelolaan Media Sosial dan pengisian konten akun media sosial. Sedangkan program bantu yang diberikan diantaranya Pemberian APD berupa masker dan *hand wash* dan Pemberian *voucher* kuota internet. Keseluruhan program kerja berhasil dilaksanakan dengan lancar, dengan rata-rata keberhasilan sekitar 80%.

Dengan adanya program penyusunan *Road Map*, LazisMu. Kap. Panggang dapat membuat *Road Map* meskipun masih dalam proses pengerjaan hingga kini dan tercetus gerakan baru yaitu

gerakan sedekah subuh LazisMu. Kap. Panggang. Melalui pendampingan mustahik konsumtif dan produktif, LazisMu. Kap. Panggang memiliki mustahik produktif yang nantinya akan menjadi muzaki. Selanjutnya program manajemen keuangan untuk mustahik konsumtif dan mustahik produktif, kini LazisMu Kap. Panggang mengetahui hal - hal untuk mengatur keuangan konvensional maupun melewati aplikasi [www.lazis.id](http://www.lazis.id). Dengan diberikannya program pengolahan zakat yang efektif kini pengurus LazisMu Kap. Panggang sudah dalam proses dalam pengaturan keuangan zakat yang efektif. Terakhir pengolahan media sosial dan pengisian konten akun media sosial menjadikan LazisMu. Kap. Panggang sudah memiliki akun istagram [@lazismu\\_panggang](https://www.instagram.com/lazismu_panggang).

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan dukungan finansial melalui kompetisi dana hibah internal tahun 2021.

### Daftar Pustaka

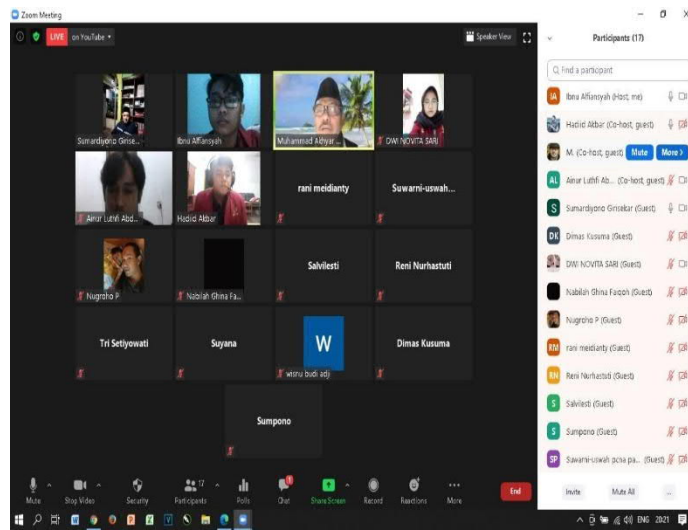
- Choiriyah, E. A. N. (2021). Zakat Management and Poverty Alleviation in Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 11(2), 286–313. <https://doi.org/10.18860/j.v11i2.9261>
- Hudaefi, F. A., & Beik, I. S. (2020). Digital zakāh campaign in time of Covid-19 pandemic in Indonesia: a netnographic study. *Journal of Islamic Marketing*, 12(3), 498–517. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2020-0299>
- Widiastuti, T., Mawardi, I., Robani, A., & Rusydiana, A. S. (2018). Optimization of Zakat fund management in regional Zakat institution. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 6(2), 133–139. <https://doi.org/10.18510/hssr.2018.6217>

## LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

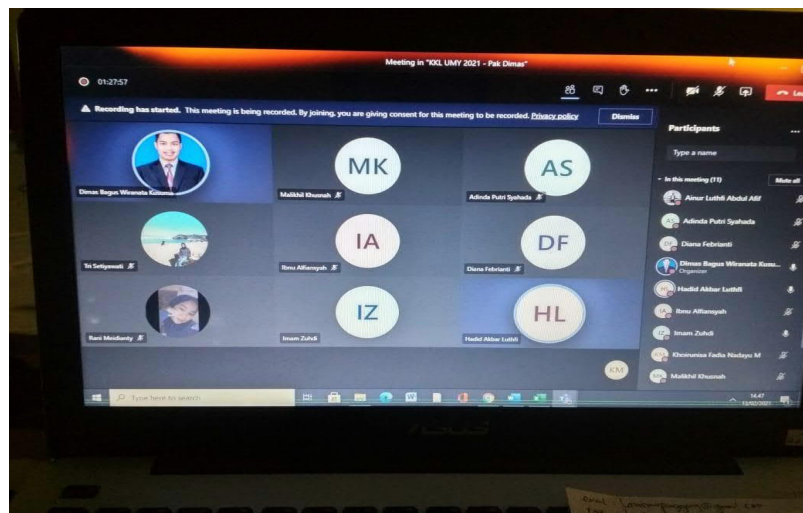
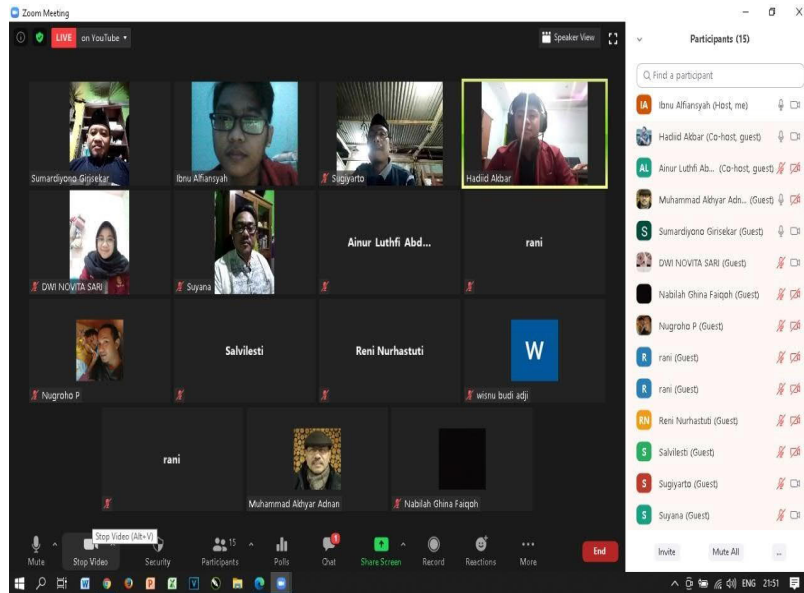
Penyerahan APD dan hand mask



Kegiatan penyampaian materi melalui Zoom Meeting dan live YouTube







Kegiatan gerakan Jumat berkah di LazisMu. Kap. Panggang









4. Penarikan Mahasiswa KKN bersama LazisMu. Kap. Pangang





5. Akun media sosial LazisMu. Kap. Panggang. @lazizmu\_panggang

